

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prama Presta Kusumah

Alamat : Komp. BKR Regency Blok N7, RT 003/RW 019, Kota Tasikmalaya

Menyatakan telah melakukan wawancara dalam rangka untuk penyusunan skripsi dengan mahasiswa:

Nama : Utami Rahayu

NIM : 20130610269

Prodi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Judul Skripsi : Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Keagenan Antara PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir dengan Agen Dalam Pengiriman Barang di Tasikmalaya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tasikmalaya, 13 januari 2017

Agen JNE



Prama Presta Kusumah

**PERJANJIAN KERJA SAMA  
KEAGENAN  
ANTARA  
PT.TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR  
DENGAN  
PRAMA PRESTA KUSUMAH  
NO. 264/DIV-REG JABAR/BDO/X/2016**

Pada hari ini jumat tanggal dua puluh delapan bulan Oktober tahun dua ribu enam belas (28-10-2016), dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Keagenan di Bandung oleh dan antara :

1. - **HASMELIYANI SUSENO**, Deputy General Manager 1 PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 761/SK-DIR/JNE.Exp-HC/T/V/2015 tanggal 04 Februari 2015;  
- **IYUS RUSTANDI**, Kepala Cabang Utama Bandung PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 173/SK-Dir/JNE.Exp-HC/M/IX/2015 tanggal 04 Oktober 2015;  
dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut diatas berdasarkan Surat Kuasa Direktur Utama PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR, tertanggal 16 November 2015 Nomor 001/Skuasa.Dir/JNE-Exp/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dengan demikian berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya yang terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 28 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Nanang Karma, SH., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat nomor AHU-AH.01.03-0952736 tanggal 29 Juli 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR, dan karenanya berwenang bertindak untuk dan atas nama PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR, berkedudukan dan berkantor Pusat di Jakarta Barat, untuk selanjutnya disebut "**Pihak Pertama**".
2. **PRAMA PRESTA KUSUMAH**, dilahirkan di Bandung, pada tanggal delapan belas bulan Maret tahun seribu sembilan ratus delapan puluh lima (18-3-1985), (Wiraswasta), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Komp. BKR Regency Blok N7, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 019, Kel/Desa Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3204121803850001 untuk selanjutnya disebut "**Pihak Kedua**".

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** untuk selanjutnya apabila masing-masing disebut "**Pihak**" dan apabila bersama-sama disebut "**Para Pihak**".

**Para Pihak** dengan ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. **Pihak Pertama** adalah perusahaan jasa pengiriman yang beroperasi berdasarkan SIPJT NO. 240/SIPJT/DIRJEN/1996 dan telah memiliki jaringan luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- b. **Pihak Kedua** adalah Pemilik Agen
- c. **Pihak Pertama** setuju menunjuk **Pihak Kedua** sebagai **Agen Penjualan** melalui **Gerai/ Sales Counter** yang disediakan **Pihak Kedua**.

JR

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka **Para Pihak** sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Keagenan (selanjutnya disebut "**Perjanjian**") dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

## Pasal 1 Pengertian/Definisi

Dalam **Perjanjian** ini yang dimaksud dengan:

- (1) **Agen Penjualan** adalah Agen resmi **Pihak Pertama** yang pengelolaannya sepenuhnya ditangani oleh **Pihak Kedua**.
- (2) **Blanko Resi** adalah **Resi Pengiriman (Consignment Note)** yang masih kosong.
- (3) **Daftar Tarif (Published Rate)** adalah daftar **Tarif Resmi** yang dikeluarkan oleh **Pihak Pertama** sebagai nilai jual jasa kiriman.
- (4) **Domestik** adalah Kiriman untuk tujuan antar kota (intracity) dalam negeri (Nasional)
- (5) **Gerai/ Sales Counter** adalah Kantor atau tempat yang disediakan dan dimiliki oleh **Pihak Kedua** selaku **Agen Penjualan** untuk melayani **Penerimaan** dan **Pengambilan** barang/dokumen.
- (6) **Intracity** adalah kiriman dari dan untuk tujuan dalam satu kota.
- (7) **Kiriman Berbahaya (Dangerous Goods)** adalah barang terlarang yang dapat membahayakan kiriman atau keselamatan orang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang sehingga perlu mendapat penanganan khusus oleh orang yang mampu dan mempunyai keterampilan dalam menangani **Kiriman Berbahaya (Dangerous Goods)** tersebut.
- (8) **Kiriman Ekspor** adalah kiriman untuk tujuan luar negeri dengan tarif dan estimasi waktu penyampaian yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh **Pihak Pertama** dan sesuai dengan persyaratan/peraturan international maupun negara tujuan.
- (9) **Kiriman Ekspres** adalah kiriman yang terdiri dari **Kiriman Ekspor, Intracity, Domestik** dengan mengutamakan kecepatan, ketepatan dan kualitas kiriman yang tetap terjaga sesuai dengan waktu penyampaian yakni Regular, YES (Yakin Esok Sampai), SS (*Super Speed*), OKE (Ongkos Kiriman Ekonomis) dan *International Courier*.
- (10) **Komisi Penjualan (Sales Commission)** adalah Komisi yang diberikan kepada **Pihak Kedua** berdasarkan hasil penjualan yang berhasil dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (11) **Pajak Komisi** adalah Pajak yang ditanggung oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan ketentuan UU PPh pasal 23 sebesar 2% (dua persen).
- (12) **Pelatihan Operasional dan Sales (Sales Counter Officer Training)** adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama** yang bertujuan untuk menjalankan standarisasi dalam hal pelayanan **Agen Penjualan**.
- (13) **Penerimaan** adalah menerima dan melakukan pelayanan kepada pelanggan yang mengirimkan barang/dokumen di **Gerai/ Sales Counter** penjualan.
- (14) **Pengambilan** adalah penjemputan barang/dokumen milik pelanggan;
- (15) **Produk Trucking Regular** adalah kiriman berupa kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) melalui laut dan darat untuk tujuan **Domestik** dengan jumlah banyak/berat minimal tertentu dengan tarif yang diatur secara terpusat.
- (16) **Resi Pengiriman (Consignment Note Manual)** adalah blanko resmi milik **Pihak Pertama** yang berfungsi sebagai bukti tanda kirim.
- (17) **Resi Pengiriman Elektronik (E-Connote)** adalah bukti tanda kirim yang dibuat secara elektronik sesuai dengan *JNE online system* milik **Pihak Pertama**.
- (18) **Sistem Penjualan Tunai (Cash Sales)** adalah transaksi yang dilakukan secara tunai.
- (19) **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** adalah tata cara atau tahapan yang dibakukan dan tertulis yang harus dilalui untuk melakukan suatu proses kerja.
- (20) **Surat Edaran (SE)**, adalah surat yang diterbitkan oleh direksi **Pihak Pertama**, atau senior manager **Pihak Pertama** yang sudah mendapatkan persetujuan direksi **Pihak Pertama**,

dimana surat tersebut membuat aturan/keadaan hukum baru yang berlaku bagi **Pihak Kedua** dalam mengelola **Agen Penjualan**.

- (21) **Surat Keputusan (SK)** adalah surat yang diterbitkan Direksi **Pihak Pertama** yang membuat aturan/ keadaan hukum baru yang berlaku bagi **Pihak Kedua** dalam mengelola agen penjualan.
- (22) **Tarif Resmi** adalah tarif yang berlaku sesuai dengan tanggal pemberlakuannya tarif yang dikeluarkan oleh **Pihak Pertama** dalam bentuk cetak atau sebagaimana tercantum dalam *website* resmi **Pihak Pertama**, yang besarnya sudah termasuk nilai PPN yang berlaku.
- (23) **Target Penjualan**, adalah nilai penjualan yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** sebagai acuan penjualan yang harus dipenuhi **Pihak Kedua** setiap tahunnya.

## Pasal 2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan **Perjanjian** ini adalah:

- (1) Mengembangkan usaha di bidang jasa **Kiriman Ekspres** di wilayah Tasikmalaya
- (2) Memberikan pelayanan jasa **Penerimaan dan Pengambilan** dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.

## Pasal 3 Lingkup Pekerjaan

- (1) **Pihak Pertama** menunjuk **Pihak Kedua** sebagai **Agen Penjualan** melalui **Gerai/ Sales Counter** yang disediakan **Pihak Kedua** untuk **Penerimaan dan Pengambilan** barang/dokumen yang dilakukan oleh **Pihak Kedua** sendiri, dengan **Sistem Penjualan Tunai (Cash Sales)** untuk selanjutnya disebut "**Pekerjaan**".
- (2) **Pihak Kedua** dapat melakukan penjualan pada *customer*/pelanggan yang membutuhkan produk jasa **Pihak Pertama** di wilayah Tasikmalaya, kecuali kepada *customer*/pelanggan di wilayah Tasikmalaya yang sebelum **Perjanjian** ini dibuat telah menggunakan jasa **Pihak Pertama**.
- (3) **Pihak Kedua** dapat melakukan **Pengambilan** kiriman dari *customer*/pelanggan **Pihak Kedua** dengan menggunakan sarana transportasi dan sumber daya manusia **Pihak Kedua**.
- (4) **Pihak Pertama** wajib melakukan **Pengambilan** kiriman yang diterima dari *customer*/pelanggan di **Gerai/ Sales Counter Pihak Kedua** dengan menggunakan sarana transportasi dan sumber daya manusia **Pihak Pertama**. (**Pick Up**).

## Pasal 4 Gerai/ Sales Counter

- (1) **Pihak Kedua** akan menyediakan **Gerai/ Sales Counter** di lokasi/tempat yang telah disetujui oleh **Pihak Pertama** yaitu Jl. AH. Nasution No. 11 Linggajaya, Mangkubumi.
- (2) **Gerai/ Sales Counter** berfungsi hanya sebagai tempat menjual produk-produk jasa **Pihak Pertama** yaitu **Kiriman Ekspres** dan **Produk Trucking Regular**.
- (3) **Pihak Kedua** akan menyediakan **Gerai/Sales Counter** sebagaimana yang ditentukan dalam ayat (1) Pasal ini, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Untuk **Gerai/ Sales Counter** yang berlokasi di Ruko atau di luar pusat perbelanjaan (mall) dan/atau diluar gedung pusat perkantoran minimal berukuran 3x6 m dilengkapi dengan Perangkat Kerja seperti : meja, kursi, timbangan bertera resmi dari Badan Metrologi dengan kapasitas minimal 60 Kg, alat tulis, alat komunikasi dan sarana/prasarana syarat *Off-line/On-line* sebagaimana ditentukan pada syarat-syarat Kemitraan Sales Counter untuk pelaksanaan **Pekerjaan**.

- b. Untuk **Gerai/Sales Counter** yang berlokasi di pusat perbelanjaan (mall) dan/atau gedung pusat perkantoran minimal berukuran 2X3 m dilengkapi dengan Perangkat Kerja seperti: meja, kursi, timbangan bertera resmi dari Badan Metrologi dengan kapasitas minimal 60 Kg, alat tulis, alat komunikasi dan sarana/prasarana syarat *Off-line/On-line* sebagaimana ditentukan pada syarat-syarat Kemitraan Sales Counter untuk pelaksanaan Pekerjaan.

#### Pasal 5 Karyawan Pihak Kedua

- (1) **Pihak Kedua** wajib memiliki minimal 2 (dua) orang karyawan yang bertugas menerima kiriman di **Gerai/Sales Counter** dengan pendidikan minimal setingkat SLTA yang telah menjalani dan lulus **Pelatihan Operasional dan Sales (Sales Counter Officer Training)** serta mendapatkan sertifikat lulus training, yang diselenggarakan **Pihak Pertama** atas biaya **Pihak Kedua**.
- (2) **Pihak Kedua** wajib mengikutsertakan kembali karyawan **Pihak Kedua** untuk mengikuti **Pelatihan Operasional dan Sales (Sales Counter Officer Training)** secara berkala minimal 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku sertifikat lulus training berakhir.
- (3) **Pihak Kedua** wajib melaporkan secara tertulis kepada **Pihak Pertama** apabila terjadi pergantian karyawan, dan wajib mengikutsertakan karyawan pengganti untuk mengikuti **Pelatihan Operasional dan Sales (Sales Counter Officer Training)** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini, dengan biaya dari **Pihak Kedua** sesuai ketentuan yang diberlakukan oleh **Pihak Pertama**.
- (4) **Pihak Kedua** wajib memastikan karyawannya yang bertugas sebagai petugas **Gerai/Sales Counter** menggunakan seragam dan kartu tanda pengenal (*ID Card*) agen selama menjalankan tugasnya.
- (5) **Pihak Kedua** wajib menjamin bahwa setiap karyawan **Gerai/Sales Counter** tunduk kepada peraturan yang berlaku serta ketentuan dalam **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang berlaku dari **Pihak Pertama**. Dalam hal terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan **Pihak Kedua**, maka **Pihak Pertama** berhak untuk meminta karyawan pengganti kepada **Pihak Kedua**.
- (6) **Pihak Kedua** wajib untuk memeriksa kelakuan baik dan latar belakang semua calon karyawannya sebelum bertugas di **Gerai/Sales Counter** milik **Pihak Kedua**.
- (7) **Pihak Kedua** wajib memberikan upah kepada karyawan **Pihak Kedua** sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
- (8) **Pihak Kedua** bertanggung jawab sepenuhnya atas segala aktifitas karyawan **Pihak Kedua** dengan segala konsekuensinya, baik mengenai perizinan ketenagakerjaan dan konsekuensi pembiayaan dan hak-hak serta kewajiban-kewajiban yang timbul dari suatu hubungan kerja, perpajakan dan atau retribusi-retribusi dan lain-lainnya maupun apabila terjadi perselisihan perburuhan dengan segala akibatnya, pemogokan, serta akibat hukum apabila terjadi pemutusan hubungan kerja dan lain-lain permasalahan ketenagakerjaan serta permasalahan dengan instansi terkait lainnya.
- (9) **Pihak Pertama** tidak mempunyai hubungan kerja sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dengan **Pihak Kedua** dan seluruh karyawan **Pihak Kedua**.

#### Pasal 6 Hak Dan Kewajiban

- (1) Selain yang ditentukan lain dalam **Perjanjian** ini, maka hak dan kewajiban **Pihak Pertama** adalah sebagai berikut:



- a. Berhak melakukan pengawasan terhadap **Pihak Kedua** tentang pelaksanaan **Pekerjaan** sesuai dengan **Perjanjian** ini dan **Pihak Pertama** berhak setiap saat melakukan pengecekan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan **Pekerjaan** yang dimaksud.
  - b. Berhak memberikan arahan atas hal-hal yang berkaitan dengan keagenan demi kelancaran **Perjanjian** ini.
  - c. **Pihak Pertama** berhak membuka **Agen Penjualan** bukan berdasarkan jarak antar **Agen Penjualan**, dengan ketentuan bahwa apabila **Agen Penjualan** yang akan dibuka berjarak kurang dari 1 (satu) kilometer dari **Agen Penjualan** yang telah ada maka, **Pihak Pertama** memberikan kesempatan pertama kepada **Pihak Kedua** yang berdasarkan penilaian mutlak dari **Pihak Pertama** memenuhi persyaratan untuk membuka **Agen Penjualan** tersebut.
  - d. **Pihak Pertama** berhak menunjuk dirinya sendiri atau pihak lain untuk bertindak sebagai **Agen Penjualan** apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal pemberitahuan dari **Pihak Pertama** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) c, **Pihak Kedua** tidak memberikan tanggapan secara tertulis.
  - e. Berhak menentukan lokasi **Gerai/Sales Counter** sesuai pertimbangan **Pihak Pertama**.
  - f. Berkewajiban memberikan **Komisi Penjualan (Sales Commission)** kepada **Pihak Kedua** sesuai dengan Pasal 12 **Perjanjian** ini.
  - g. Berkewajiban menyediakan perlengkapan pengiriman, yaitu **Blanko Resi, Daftar Tarif (Published Rate)**, dan **Amplop Plastik (Flyer)** baik yang diberikan secara gratis maupun yang akan dipungut bayaran oleh **Pihak Pertama**.
  - h. Berkewajiban menyediakan bahan-bahan promosi, seperti brosur, spanduk, cendramata/*giveaway*, kartu nama, kertas berlogo standar, baik yang diberikan secara gratis maupun yang akan dipungut bayaran oleh **Pihak Pertama**.
  - i. Berkewajiban melakukan **Pengambilan** barang/dokumen dari *customer*/pelanggan di **Gerai/Sales Counter Pihak Kedua. (Pick Up)**
  - j. **Pihak Pertama** berkewajiban mengirimkan barang/dokumen tersebut ke tempat tujuan secara aman dan dengan berbagai moda transportasi dan kecepatan sesuai jenis produk dan ketersediaannya.
  - k. Berkewajiban untuk memungut **Pajak Komisi** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Selain yang ditentukan lain dalam **Perjanjian** ini, maka hak dan kewajiban **Pihak Kedua** adalah sebagai berikut:
- a. Berhak mendapatkan **Komisi Penjualan (Sales Commission)** dari **Pihak Pertama** sesuai dengan Pasal 12 **Perjanjian** ini.
  - b. Berkewajiban mengawasi setiap karyawan **Gerai/Sales Counter** demi terciptanya peningkatan mutu kerja yang baik.
  - c. Berkewajiban menerima dan mentaati **Standar Operasi dan Prosedur (SOP), Surat Edaran (SE), dan Surat Keputusan (SK)** yang berisikan aturan dan ketentuan dalam bidang operasional, administrasi, pelayanan, keuangan, marketing, sales dan lainnya yang terkait dalam penyelenggaraan jasa **Kiriman Ekspres dan Produk Trucking Regular**.
  - d. Berkewajiban membayar **Pajak Komisi** yang diterimanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - e. Berkewajiban membayar pajak reklame atas papan reklame, *signboard* dan sarana promosi lain yang digunakan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - f. Berkewajiban menjaga citra dan nama baik **Pihak Pertama** di mata masyarakat dan pelanggan.
  - g. Berkewajiban memberikan pelayanan sesuai dengan **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)**. pelayanan yang tidak memuaskan *customer*/pelanggan akan menyebabkan diputusnya **Perjanjian** ini secara sepihak oleh **Pihak Pertama**, setelah sebelumnya **Pihak Pertama** memberikan 2 (dua) kali surat peringatan kepada **Pihak Kedua**.

JK

- h. Berkewajiban menyediakan minimal 1 (satu) alat komunikasi berupa *line telephone*, telepon selular, dan *email* untuk melayani permintaan **Pengambilan** kiriman dari *customer*/pelanggan serta sebagai sarana komunikasi dengan **Pihak Pertama**.
- i. Berkewajiban melaksanakan persyaratan kemitraan sales counter yang berlaku sebagaimana yang ditentukan oleh **Pihak Pertama**.
- j. Berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada **Pihak Pertama** apabila terjadi perubahan/pemindahan alamat atau lokasi **Gerai/ Sales Counter** minimal 2 (dua) bulan sebelum dilakukannya perubahan/pemindahan **Gerai/ Sales Counter**.
- k. Berkewajiban memperoleh izin tertulis dari **Pihak Pertama** apabila terjadi perubahan/pemindahan alamat atau lokasi **Gerai/Sales Counter**.

#### Pasal 7 Deposit

- (1) **Pihak Kedua** menyerahkan deposit sebagai jaminan **Perjanjian** ini kepada **Pihak Pertama** sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai pada saat penandatanganan **Perjanjian**.
- (2) **Pihak Pertama** berhak untuk memotong secara langsung deposit **Pihak Kedua** apabila **Pihak Kedua** lalai menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam **Perjanjian** ini;
- (3) Deposit atau sisa deposit apabila ada akan dikembalikan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** apabila **Perjanjian** ini berakhir paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah tanggal pengakhiran.
- (4) Pengembalian atas deposit sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) Pasal ini, hanya dapat dilakukan apabila **Pihak Kedua** telah menyelesaikan seluruh kewajibannya jika ada, dan dengan menunjukkan asli bukti pembayaran deposit kepada **Pihak Pertama**.
- (5) Pengembalian atas deposit oleh **Pihak Pertama** sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) Pasal ini, **Pihak Kedua** dengan ini menyatakan tidak akan menuntut bunga atau keuntungan lainnya atas deposit yang telah diserahkan kepada **Pihak Pertama**.

#### Pasal 8 Prosedur Penjualan

- (1) **Pihak Kedua** mengadakan penjualan hanya dengan menggunakan **Tarif Resmi Pihak Pertama** yang masih berlaku.
- (2) **Pihak Kedua** dalam menjalankan penjualan wajib mengikuti seluruh **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang telah ditetapkan **Pihak Pertama**. Apabila **Pihak Kedua** tidak menjalankan **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** maka segala kerugian dan tuntutan *customer*/pelanggan yang ditimbulkan atas kelalaian tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Kedua**.
- (3) **Pihak Kedua** selaku **Agen Penjualan Pihak Pertama** akan tunduk pada ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan Pemerintah termasuk dalam hal ini terhadap kiriman yang terlarang atau yang termasuk **Kiriman Berbahaya (Dangerous Goods)** dan yang membutuhkan penanganan khusus.
- (4) Selama terikat dalam **Perjanjian** ini **Pihak Kedua** wajib mengirimkan kiriman barang/dokumen yang diterima dari *customer*/pelanggan hanya melalui **Pihak Pertama**.
- (5) **Pihak Kedua** wajib memenuhi **Target Penjualan** dengan ketentuan minimal Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah) setiap bulannya.
- (6) **Pihak Kedua** wajib melakukan penjualan kepada *customer*/pelanggan setiap hari pada jam operasional yang telah ditentukan oleh **Pihak Pertama** yaitu minimal hari senin – jumat dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, sabtu dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk hari minggu/libur nasional, **Pihak Kedua** diperbolehkan libur atau tetap melakukan penjualan disesuaikan dengan kebutuhan *customer*/pelanggan

- (7) **Pihak Kedua** dapat melakukan perubahan jam operasional untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah atau daerah, dan/atau permintaan *customer*/pelanggan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari **Pihak Pertama**.

#### Pasal 9 Penggunaan Blanko Resi

- (1) **Pihak Kedua** bertanggung-jawab dalam mengawasi penggunaan **Blanko Resi** agar digunakan secara berurut menurut nomor, dan apabila terdapat pembatalan, **Blanko Resi** yang batal wajib dikembalikan pada petugas **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat mengembalikan **Blanko Resi** yang batal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) maka **Pihak Kedua** akan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap **Blanko Resi** yang tidak dikembalikan.
- (3) **Pihak Kedua** dilarang untuk menyerahkan dan/atau memperbanyak **Blanko Resi** baik asli maupun  *fotocopy*  kepada pihak lain dan **Pihak Kedua** hanya boleh melakukan penjualan/mengeluarkan **Blanko Resi** di **Gerai/Sales Counter** sebagaimana ditentukan dalam Pasal 4 ayat (1) **Perjanjian**;
- (4) **Pihak Kedua** hanya boleh melakukan penjualan / mengeluarkan **Blanko Resi** di luar **Gerai/Sales Counter** untuk layanan penjemputan (*pick up service*) yang dilakukan berdasarkan permintaan *customer*/pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Layanan penjemputan (*pick up service*) hanya dapat dilakukan berdasarkan permintaan *customer*/pelanggan.
  - b. **Pihak Kedua** tidak diperkenankan meninggalkan **Blanko Resi** di *customer*/pelanggan.
  - c. **Pihak Kedua** tidak diperkenankan menawarkan jasa secara *door to door* dengan membawa **Blanko Resi**.
- (5) Penyalahgunaan **Blanko Resi** akibat kelalaian **Pihak Kedua** menjadi tanggung jawab **Pihak Kedua** dan apabila ditemukan adanya unsur kesengajaan oleh **Pihak Kedua**, maka dapat menyebabkan pemutusan **Perjanjian** dan tuntutan ganti rugi dari **Pihak Pertama**.
- (6) **Pihak Kedua** wajib menjalankan prosedur penggunaan **Resi Pengiriman (Consignment Note Manual)** dan **Resi Pengiriman Elektronik (E-Connote)** sesuai dengan **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)**.

#### Pasal 10 Tarif Jual

- (1) **Pihak Kedua** wajib menggunakan **Daftar Tarif (Published Rate)** yang masih berlaku, yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Potongan harga pada *customer*/pelanggan atas beban **Pihak Kedua** dapat diberikan setinggi-tingginya hingga 15% (lima belas persen) untuk **Kiriman Ekspres** dengan layanan Regular, YES (Yakin Esok Sampai), SS (*Super Speed*) dan **Kiriman Ekspor** dari **Tarif Resmi Pihak Pertama**.

#### Pasal 11 Layanan Purna Jual

- (1) **Para Pihak** mengadakan layanan purna jual dengan membuka jalur komunikasi dan informasi langsung pada pengirim berkenaan dengan hal-hal yang menyangkut status kiriman tersebut, termasuk dalam hal ini, apabila terdapat keluhan/*claim* atau pertanyaan pelanggan.
- (2) **Pihak Kedua** akan bertanggung-jawab atas keluhan/*claim*, kehilangan atau kerusakan yang diakibatkan kesalahan/kelalaian **Pihak Kedua** dan karyawannya selama kiriman berada di tangan **Pihak Kedua**.

*RR*



**Pasal 12**  
**Komisi Penjualan (*Sales Commission*)**

- (1) Perhitungan **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** adalah dihitung dari **Tarif Resmi** setelah dikurangi PPN sebesar 1 % (satu persen).
- (2) **Pihak Pertama** memberikan potongan harga berupa **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** untuk penjualan jasa **Kiriman Ekspres** khusus kiriman **Domestik** yakni Regular, YES (Yakin Esok Sampai), SS (*Super Speed*) kepada **Pihak Kedua** dengan sistem progresif masing-masing dihitung dari hasil penjualan **Domestik** sesuai **Tarif Resmi**, sebagai berikut:
  - 20 % dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan Rp. 1,- – Rp. 3.000.000,-/2 minggu
  - 22 % dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan Rp. 3.000.001 – Rp. 7.000.000,-/2 minggu
  - 25 % dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan Rp. 7.000.001,- ke atas/2 minggu
- (3) **Pihak Pertama** memberikan potongan harga berupa **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** untuk penjualan jasa **Kiriman Ekspres** yaitu **Kiriman Ekspor** dengan sistem progresif yang diperhitungkan berdasarkan hasil penjualan **Kiriman Ekspor** sesuai dengan **Tarif Resmi** (terpisah dari hasil penjualan **Domestik**), sebagai berikut:
  - 22 % dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan dari per bulan
- (4) **Pihak Pertama** memberikan potongan harga berupa **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** untuk penjualan jasa **Kiriman Ekspres** yaitu Layanan OKE (Ongkos Kiriman Ekonomis) sebesar 15 % (lima belas persen) dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan setiap bulan dan tidak berlaku komisi progresif.
- (5) **Pihak Pertama** memberikan potongan harga berupa **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** untuk penjualan jasa pengiriman barang yaitu **Product Trucking Regular** sebesar 10 % (sepuluh persen) dari **Tarif Resmi** atas hasil penjualan setiap bulan dan tidak berlaku komisi progresif.
- (6) **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** atas penjualan jasa kiriman **Ekspres** yang menggunakan harga khusus akan ditetapkan secara terpisah.
- (7) **Pihak Kedua** menyerahkan laporan hasil penjualan secara harian kepada **Pihak Pertama** setiap hari berdasarkan transaksi pada hari yang sama melalui bukti kas masuk/*packing list* yang diserahkan bersamaan dengan barang kiriman kepada **Pihak Pertama** maksimal H+1.
- (8) **Pihak Kedua** wajib menyerahkan hasil penjualan secara harian kepada **Pihak Pertama** setelah dipotong **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** dan **Pajak Komisi** sebagaimana ketentuan Pasal 14 ayat (3) **Perjanjian**.
- (9) **Pihak Kedua** wajib membayar **Pajak Komisi** secara bulanan dari **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** yang diterima dari **Pihak Pertama** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Pasal 13**  
**Jaminan dan Biaya Administrasi**

- (1) **Pihak Kedua** membayar biaya administrasi dan standar *signboard* kepada **Pihak Pertama**.
- (2) Dalam kurun waktu tertentu apabila barang-barang standar promosi sudah rusak/kotor/tidak layak digunakan, maka **Pihak Kedua** wajib melakukan pergantian barang promosi atas biaya dari **Pihak Kedua**.
- (3) Semua biaya operasional sehari-hari, antara lain tapi tidak terbatas pada biaya izin tempat usaha, biaya operasional, asuransi kebakaran, jaminan/asuransi untuk karyawan **Pihak Kedua**, pajak yang dikenakan atas usaha **Pihak Kedua**, akan menjadi beban dan tanggung-jawab **Pihak Kedua**.

**Pasal 14**  
**Cara Pembayaran**

- (1) Transaksi penjualan yang dilakukan antara **Pihak Kedua** dengan *customer*/pelanggan dapat dilakukan secara penjualan tunai (*cash bases*) atau kredit.
- (2) Apabila **Pihak Kedua** melakukan penjualan secara kredit kepada *customer*/pelanggan, maka **Pihak Kedua** tetap diwajibkan menyerahkan (membayar) secara tunai hasil penjualan kepada **Pihak Pertama**. Penjualan secara kredit kepada *customer*/pelanggan yang dilakukan oleh **Pihak Kedua** sepenuhnya menjadi tanggung jawab **Pihak Kedua**.
- (3) Penyerahan hasil penjualan **Pihak Kedua** dengan cara membayar tunai harian kepada petugas **Pihak Pertama** yang ditunjuk. Pembayaran **Pihak Kedua** bersamaan dengan penyerahan barang/dokumen *customer*/pelanggan **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama**.
- (4) Tagihan **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** yang tidak dilunasi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja berturut-turut akan menyebabkan dihentikannya sementara layanan pada **Pihak Kedua**.
- (5) Tagihan **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** yang tidak dilunasi melebihi 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut akan menyebabkan diputuskannya **Perjanjian** antara **Para Pihak**.
- (6) Dalam hal terjadinya perbedaan/kesalahan/kekurangan perhitungan persentase **Komisi Penjualan (*Sales Commission*)** pada tagihan, maka koreksi sudah harus dilakukan secara tertulis, paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal tagihan dan diperhitungkan pada setiap awal bulan berikutnya.

**Pasal 15**  
**Eksklusif Perjanjian dan Pengalihan kepada Pihak Ketiga**

- (1) **Perjanjian** ini bersifat eksklusif yaitu **Pihak Kedua** selama terikat dalam **Perjanjian** ini dilarang baik secara sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain untuk membuka, memiliki dan/atau melakukan kegiatan usaha yang sejenis dengan usaha milik **Pihak Pertama**.
- (2) **Para Pihak** tidak dapat mengalihkan hak dan kewajiban mereka masing-masing yang timbul berdasarkan **Perjanjian** ini kepada pihak ketiga, baik sebagian maupun seluruhnya selama berlangsungnya **Perjanjian** ini tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari **Pihak** lainnya.

**Pasal 16**  
**Sanksi-Sanksi**

- (1) Sanksi dapat diberikan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** atas kelalaian dan/atau pelanggaran yang dilakukan oleh **Pihak Kedua** terhadap ketentuan/kebijakan **Pihak Pertama** berdasarkan **Perjanjian** ini.
- (2) Sanksi-sanksi yang diberikan oleh **Pihak Pertama** dapat berupa surat teguran hingga pemutusan hubungan kerjasama sesuai dengan berat tingkat kesalahan yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**, sebagai berikut:
  - a. Teguran lisan;
  - b. Teguran dan/atau pemberitahuan teguran secara tertulis;
  - c. Surat peringatan I;
  - d. Surat peringatan II (terakhir)
  - e. Pemutusan hubungan kerjasama sepihak dengan pemberitahuan tertulis
- (3) Dalam pelaksanaannya, kelima sanksi sebagaimana diatur dalam ayat (2) Pasal ini tidak harus diterbitkan secara berurutan, tergantung pada bobot penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan berdasarkan penilaian **Pihak Pertama**.
- (4) Sanksi sebagaimana yang ditentukan dalam ayat (2) Pasal ini diberikan **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** atas kesalahan/ kelalaian/pelanggaran sebagai berikut:

- a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana yang diatur dalam **Perjanjian** ini khususnya pada Pasal 6 ayat (2) dan Pasal 8 **Perjanjian**;
  - b. Membuat/mengedarkan alat-alat promosi yang tidak standar tanpa izin dari **Pihak Pertama**;
  - c. Tidak melakukan penyetoran kiriman dan hasil penjualan secara harian;
  - d. Melakukan penambahan harga jual yang telah ditetapkan dan disahkan oleh **Pihak Pertama**;
  - e. **Target Penjualan** tidak tercapai
  - f. Kelalaian/pelanggaran/penyimpangan terhadap **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang berlaku
  - g. Pelayanan yang tidak baik yang mengakibatkan keluhan dari *customer*/pelanggan
  - h. Melampirkan/menyisipkan alat-alat promosi pada barang kiriman *customer*/pelanggan untuk kepentingan **Pihak Kedua** atau pihak manapun tanpa persetujuan tertulis dari **Pihak Pertama**.
- (5) Tanpa mengesampingkan ayat (2), (3), dan (4) Pasal ini, **Pihak Pertama** dapat langsung melakukan sanksi pemutusan **Perjanjian** kepada **Pihak Kedua** atas kelalaian/pelanggaran/penyimpangan sebagai berikut:
- a. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam bidang usaha yang sejenis dengan usaha **Pihak Pertama**.
  - b. Mengalihkan/menyerahkan **Blanko Resi** pengiriman/barang kiriman kepada pihak lain.
  - c. Menyalahgunakan penggunaan **Resi Pengiriman (Consignment Note Manual)** dan **Resi Pengiriman Elektronik (E-Connote)**
  - d. Pelanggaran/penyimpangan **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang berakibat kerugian atas citra dan nama baik **Pihak Pertama**
  - e. Pelanggaran/penyimpangan **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang dapat menimbulkan: korban jiwa, cacat fisik seseorang, gangguan teknis/kelancaran armada transportasi, yang mengakibatkan pencemaran nama baik **Pihak Pertama**
  - f. Pelanggaran/penyimpangan terhadap ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah termasuk dalam hal ini kiriman yang terlarang dan/atau termasuk **Kiriman Berbahaya (Dangerous Goods)**
- (6) Kerugian biaya atas penyimpangan dan pelanggaran **Standar Operasi dan Prosedur (SOP)** yang bersifat teknis dan non teknis yang disebabkan oleh **Pihak Kedua** akan dibebankan kepada **Pihak Kedua** berdasarkan tingkat penyimpangan dan pelanggaran.

#### Pasal 17 Masa Berlaku

- (1) Perjanjian ini menjadi efektif dan berlaku selama 6 (satu) bulan sejak tanggal dua puluh delapan bulan Oktober tahun dua ribu enam belas (28-10-2016) sampai dengan tanggal dua puluh delapan bulan April tahun dua ribu tujuh belas (28-4-2017).
- (2) **Perjanjian** ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis oleh pihak yang menghendaki berakhirnya **Perjanjian** ini kepada pihak lainnya, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran **Perjanjian** yang dikehendaki.

#### Pasal 18 Pemutusan Perjanjian Kerja Sama

- (1) **Perjanjian** ini dapat diputuskan secara sepihak dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. **Pihak Pertama** dapat memutuskan **Perjanjian** secara sepihak sebelum jangka waktu **Perjanjian** berakhir apabila **Pihak Kedua** terbukti telah melakukan pelanggaran seperti yang diatur dalam Pasal 8, 9 dan Pasal 15 **Perjanjian** ini.



- b. **Para Pihak** dapat memutuskan **Perjanjian** kerja sama ini secara sepihak sebelum jangka waktu **Perjanjian** berakhir apabila salah satu pihak telah dirugikan baik secara moril maupun materiil akibat tindakan salah satu pihak yang tidak jujur/tidak bertanggung jawab.
- (2) Dalam hal terjadinya pemutusan **Perjanjian**, **Pihak Kedua** harus menyerahkan kembali kepada **Pihak Pertama** sarana serta perlengkapan penjualan milik **Pihak Pertama**, antara lain, **Resi Pengiriman (Consignment Note Manual)**, barang-barang promosi (*signboard*, spanduk, dan lain-lain), atribut yang terdapat merek dan/atau logo **Pihak Pertama**, **Daftar Tarif (Published Rate)** dan lain-lainnya sebagaimana yang diterima dari **Pihak Pertama** yang belum terpakai.
  - (3) Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 18 ayat (1) di atas, apabila terjadi pemutusan **Perjanjian** oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** secara sepihak yang dikarenakan sebab/akibat sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (5) maka **Pihak Kedua** wajib menyerahkan kembali sarana promosi dan perlengkapan-perengkapan atau atribut yang berhubungan dengan **Pihak Pertama**.
  - (4) Pemutusan **Perjanjian** sebagaimana yang diatur dalam ayat (1) dan (2) Pasal ini tidak menghapuskan hak dan kewajiban **Para Pihak** yang belum diselesaikan, **Para Pihak** wajib menyelesaikan hak dan kewajiban tersebut terhitung 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal pemutusan.
  - (5) Dalam pemutusan **Perjanjian**, **Para Pihak** secara tegas setuju untuk melepaskan/mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia sepanjang yang mengatur tata cara pemutusan **Perjanjian**, sehingga mengenai pengakhiran/pemutusan **Perjanjian** tidak diperlukan Putusan Pengadilan.

#### Pasal 19 Penyelesaian Perselisihan

- (1) Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat antar **Para Pihak** yang timbul akibat dari penafsiran dan pelaksanaan **Perjanjian** ini, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Apabila dengan cara musyawarah tidak ditemukan kesepakatan, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

#### Pasal 20 *Force Majeure*

- (1) Yang dimaksud dengan *force majeure* adalah kejadian yang termasuk tetapi tidak terbatas gempa bumi, angin topan, kebakaran, tanah longsor, pemogokan umum, huru-hara, perang, pemberontakan dan sebab-sebab lain di luar kekuasaan **Para Pihak**.
- (2) Dalam hal terjadi *force majeure*, maka pihak yang terkena *force majeure* harus segera memberitahukan kepada pihak yang tidak terkena *force majeure* dalam waktu 5 (lima) hari kerja sejak kejadian.
- (3) Semua kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya *force majeure* tersebut bukan merupakan tanggung jawab **Para Pihak**.
- (4) Dalam hal *force majeure* berlanjut dan tidak dapat diperbaiki sampai dengan 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal terjadinya *force majeure*, maka **Pihak** yang tidak terkena *force majeure* berhak mengakhiri **Perjanjian** dengan surat pemberitahuan yang akan berlaku terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan.



**Pasal 21**  
**Jaminan Hukum**

**Pihak Kedua** menjamin dan membebaskan **Pihak Pertama** dari segala tuntutan atau gugatan hukum yang timbul dari *customer*/pelanggan yang diakibatkan oleh tindakan yang dilakukan oleh **Pihak Kedua** di luar ketentuan yang telah disepakati dalam **Perjanjian** ini, sehingga tindakan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab **Pihak Kedua**.

**Pasal 22**  
**Korespondensi**

(1) Segala surat menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan **Perjanjian** ini, harus disampaikan kepada masing-masing **Pihak** yang bersangkutan pada alamat dan tujuan sebagai berikut:

a. **Pihak Pertama**

PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR  
Alamat : Jl. Soekarno – Hatta No.452 Bandung  
Telepon : 022-87301919  
*Faxsimile* : 022-7335458  
UP : Iyus Rustandi

b. **Pihak Kedua**

PRAMA PRESTA KUSUMAH  
Alamat : Jl. AH. Nasution No. 11 Linggajaya, Mangkubumi  
Telepon : -

- (2) Dalam hal terjadi penggantian/perubahan alamat, telepon dan *faximile*, maka **Pihak** yang melakukan perubahan alamat, telepon dan *faximile* tersebut harus memberitahukan penggantian/perubahan tersebut kepada **Pihak** lainnya secara tertulis dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sebelum melakukan penggantian/perubahan alamat, telepon dan *faximile*.
- (3) Apabila **Pihak** yang melakukan penggantian/perubahan alamat, telepon dan *faximile* tidak memberitahukan adanya penggantian/perubahan alamat, telepon dan *faximile* kepada **Pihak** lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam ayat (2) Pasal ini maka segala resiko yang ada menjadi tanggung jawab **Pihak** yang melakukan penggantian/perubahan alamat, telepon dan *faximile*.

**Pasal 23**  
**Lampiran**

Lampiran-lampiran dalam **Perjanjian** ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat seperti halnya pasal-pasal dalam **Perjanjian** ini, yang terdiri dari:

- Lampiran 1 : Tarif Resmi Kiriman Express  
Lampiran 2 : Standar Operasi dan Prosedur (SOP)  
Lampiran 3 : Tarif/Aturan Produk Trucking Regular  
Lampiran 4 : Syarat Standar Kerjasama Keagenan

JR

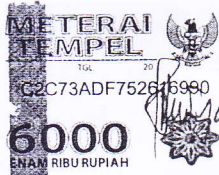
**Pasal 24**  
**Kerahasiaan**

- (1) **Para Pihak** sepakat untuk menjaga kerahasiaan semua data dan informasi sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini dan tidak memberikannya kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari **Para Pihak**.
- (2) Ketentuan dalam Pasal 24 ayat (1) tetap mengikat **Para Pihak** walaupun **Perjanjian** ini telah berakhir.

**Pasal 25**  
**Lain-Lain**

- (1) Hal-hal yang tidak dan belum cukup diatur dalam **Perjanjian** ini akan diselesaikan bersama melalui perundingan antara **Para Pihak** yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan ditandatangani oleh **Para Pihak** dalam suatu perjanjian tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dari **Perjanjian** ini.
- (2) **Perjanjian** ini dibuat rangkap 2 (dua), masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, mengikat **Para Pihak** dan mulai berlaku sejak **Perjanjian** ini ditandatangani oleh **Para Pihak**.

Pihak Pertama,  
**PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR**



**HASMELIYANI SUSENO**  
Deputy General Manager 1

**IYUS RUSTANDI**  
Kepala Cabang Utama Bandung

Pihak Kedua,  
**AGEN LINGGAJAYA**

**PRAMA PRESTA KUSUMAH**  
Pemilik Agen